

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam segala aspek kehidupan manusia. Hal ini akan membuat sebuah informasi diterima secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja dari sebuah instansi atau perusahaan. Informasi membutuhkan sebuah media untuk dikelola menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dari pengelolaan bisnis perusahaan. Pengembangan sistem informasi sebagai media pengelolaan bisnis meliputi sumber daya manusia, sistem aplikasi dan perangkat teknologi. Di Indonesia banyak perusahaan yang berkembang tetapi masih belum mempunyai sebuah sistem informasi terkomputerisasi.

PT. Padma Indah Prima Prakasa (selanjutnya disebut PADMA) adalah perusahaan pendistributor tunggal dari sebuah material pasta untuk cat mobil yang bekerja sama dengan beberapa bengkel mobil selaku *vendor* di Indonesia. Salah satu diantara bengkel tersebut adalah Bengkel mobil Toyota Auto 2000 *Body and Paint*. Sistem kerjasamanya adalah pihak Toyota Auto 2000 membeli cat *ready mix*, sehingga PADMA menempatkan seorang *colorist* dan persediaan material pasta dalam melakukan *color mixing* untuk menghasilkan cat *ready mix* tersebut. Sistem informasi yang berjalan masih menggunakan cara konvensional, diantaranya pemesanan cat *ready mix*, pengetahuan persediaan material pasta untuk seorang *colorist* dan laporan dari pekerjaan.

Berikut data pekerjaan dari seorang *colorist* dari bulan November 2015-Januari 2016, dapat di lihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Data bulanan warna PT. Padma Indah Prima Perkasa

NO	Bulan/Warna	November 2015		Desember 2015		Januari 2016	
		Unit	Cc	Unit	Cc	Unit	Cc
1.	Attitude Black	79	47.335	71	41.360	68	44.990
2.	Blue Mica	1	550	4	4.180	3	2.530
3.	Campagne	2	2.090	3	330	1	372
4.	White Pearl	8	4.675	9	3.740	16	8.020
5.	Dark Blue Mica	2	1.430	4	2.750	4	2.530
6.	Dark Steal	4	3.300	7	7.260	6	5.830

7.	Deep Teal	-	-	-	-	3	1.980
8.	Grey Mica	2	4.180	-	-	2	880
9.	Light Blue	1	440	-	-	1	440
10.	Orange Mica	6	6.270	6	3.520	8	6.230
11.	Red Mica	14	10.560	15	11.880	21	16.610
12.	Silver Metalik	107	79.715	102	88.340	101	72.490
13.	Wine Red	3	5.720	4	2.970	4	4.070
14.	Super White	267	286.590	240	266.470	270	313.830
Total		496	452.855	465	432.800	508	480.802

Sumber : PT. Padma Indah Prima Perkasa, diambil tanggal 2 Februari 2016

Data di atas menjelaskan bahwa sistem informasi yang bersifat komputerisasi sangat diperlukan pada lingkup *color mixing* untuk membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien. Kemudian dari latar belakang diatas maka penulis ingin menyusun skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengeluaran Material Dalam Proses *Color Mixing* Pada PT. PADMA INDAH PRIMA PRAKASA”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka terdapat identifikasi masalah yang melatar belakangi dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Proses permintaan cat *ready mix* dari pihak Toyota Auto 2000 masih menggunakan cara manual, dengan secarik kertas, sehingga kertas tersebut sering hilang dan tidak sampainya pesanan tersebut kepada seorang *colorist*.
2. Seorang *colorist* tidak dapat mengetahui secara langsung tentang persediaan material pasta sebelum proses *color mixing* dilakukan, sehingga proses *color mixing* menjadi lebih lama.
3. Laporan kerja dari seorang *colorist* masih bersifat konvensional, belum ada sebuah sistem informasi yang dapat terintegrasi oleh PADMA, sehingga penyampaian laporan pekerjaan butuh waktu lama.

1.3 Rumusan Masalah

Dari indentifikasi masalah yang terjadi, maka dibuatlah sebuah rumusan masalah yaitu “Bagaimana membuat perancangan sistem informasi dari pengeluaran material dalam proses *color mixing*?”

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang terjadi maka dibuatlah batasan masalah agar pembahasan sampai pada tujuan yang di inginkan yaitu :

1. Sistem informasi manajemen hanya sebatas untuk ruang lingkup dari proses pengeluaran material untuk proses *color mixing*.
2. Sistem yang dibuat hanya meliputi sebuah data pemesanan cat *ready mix* dari pihak Toyota Auto 2000, terintegrasi dengan stok material pasta untuk memastikan pesanan dapat dibuat atau tidak.
3. Sistem ini membuat laporan harian, bulanan dan tahunan atas proses dari pengeluaran material pasta.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari perancangan sistem informasi manajemen ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadikan sistem yang berjalan secara konvensional menjadi bersifat komputerisasi.
2. Membuat sistem kerja yang lebih efektif dan efisien.

1.5.2 Manfaat

Tujuan yang diharapkan dari perancangan sistem informasi manajemen ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sebuah keputusan dalam manajemen persediaan material pasta pada gudang yang berada di Toyota Auto 2000.
2. Menghasilkan laporan harian, bulanan dan tahunan yang dapat langsung diterima oleh PADMA.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk penyusunan skripsi ini adalah:

1. Studi Pustaka

Mencari data atau informasi yang berhubungan dengan pengembangan sistem informasi yang akan dibuat. Seperti yang tertulis dalam buku berjudul Pengenalan Sistem Informasi yaitu menurut Alter (1992) “Sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi,

orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. (Abdul Kadir, 2014, hal 9).

2. Metode Survey

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mempelajari cara kerja dan pengumpulan data menurut Sugiyono (2008) dari sistem :

- a. Wawancara
Metode pengumpulan data secara tanya jawab langsung. Tujuan di lakukannya wawancara ini untuk mengetahui permasalahan dari proses pengarsipan data yang berlangsung.
- b. Observasi
Metode pengamatan secara langsung suatu kegiatan yang bertujuan memperoleh sebuah informasi yang diperlukan dengan cara pencatatan dan pengamatan. Metode ini cukup efektif dalam pengumpulan data.
- c. Dokumentasi
Sebuah yang bukan bersumber dari manusia melainkan data tertulis, gambar dan film yang membantu proses penelitian.

1.7 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Sistem informasi yang dibangun dalam penyusunan skripsi ini menggunakan model waterfall yang dikutip dari buku *Rekayasa Perangkat Lunak*, Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2011). Model ini merupakan sebuah pendekatan terhadap pengembangan perangkat lunak yang sistematis, dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak.

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multistep yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisa spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan memudahkan dalam pemahaman permasalahan secara detail. Berdasarkan hasil survey di lapangan, maka penyusunan skripsi akan di bentuk seperti dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Deskripsi umum yang meliputi : latar belakang dari judul yang penulis angkat pada skripsi, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran dari penulisan skripsi dan dasar-dasar teori yang terkait sebagai bahan acuan pembuatan rancangan aplikasi berbasis web dalam penyusunan skripsi yang dibuat dan mempermudah dalam memahami dasar atau sistem yang dibuat.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian serta gambaran sistem dari hasil analisis yang akan dijadikan sebagai petunjuk untuk perancangan pada tahapan berikutnya.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas tentang perencanaan sistem secara detail seperti UML, perancangan data, perancangan arsitektural, perancangan prosedural dan perancangan antar muka. Melakukan pengujian terhadap sistem yang dibuat untuk mengetahui sistem tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mengemukakan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan penulisan skripsi ini, serta saran-saran untuk pengembangan selanjutnya, agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

